

SINOPSIS

Di kabupaten Bantul permasalahan anak jalanan adalah merupakan masalah sosial yang harus ditangani pemerintah secara terus menerus dan berkelanjutan. Karena anak jalanan merupakan salah satu masalah sosial. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi program pemberdayaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kabupaten Bantul yang bekerjasama dengan LSM (rumah singgah dan panti sosial pondok duafa Hapara)? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana pemerintah Kabupaten Bantul dalam penanganan anak jalanan yang bekerjasama denganrumag ringgah Hapara sebagai pelaksana program pemberdayaan anak jalanan.

Metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dalam hal ini data yang diperoleh data dari studi pustaka, observasi, dan penelitian lapangan berupa data wawancara dengan stakeholders seperti pegawai Dinas Sosial Kabupaten Bantul dan pengelola rumah singgah dan panti sosial pondok duafa Hapara.

Hasil dari penelitian yang dilakukan sepanjang pembahasan analisis interpretasi data dalam skripsi ini adalah, implementasi program pemberdayaan anak jalanan oleh Dinas Sosial Kabupaten bantul telah berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan oleh aparat pemerintah dalam hal ini Dinas Sosial kabupaten Bantul maupun oleh pelaksana program pemberdayaan anak jalanan yaitu rumah singgah dan panti sosial pondok duafa Hapara. Dari beberapa elemen terkait tersebut semuanya telah menjalankan program dan bekerjasama dengan baik dalam mensukseskan realisasi program-program. Hal ini dapat dilihat dari hasil-hasil penelitian tiap tahap-tahap kegiatan program, implementasi program pemberdayaan anak jalanan. Tahap-tahap tersebut meliputi penjangkauan anak jalanan melalui tempat-tempat komunitas perkumpulan, motivasi, penerimaan dirumah singgah, bimbingan mental, penyaluran dan tahap dan tahap dari usaha ekonomi produktif meliputi ; penjualan barang bekas limbah, pembentukan toko Hapara. Dari kesemua tahap tersebut dapat terkoordinasi dengan baik meskipun ada sedikit kendala yang dihadapi.

Dari hasil analisis tersebut, rekomendasi atau saran yang dapat penulis berikan adalah agar pemerintah Kabupaten Bantul harus lebih serius lagi dalam pengimplementasian program pemberdayaan anak jalanan ini. Karena sudah dirasakan manfaatnya dan selanjutnya agar dapat dipertahankan, bahkan ditingkatkan lebih baik lagi agar mendapatkan hasil yang optimal. Serta keterlibatan masyarakat dalam implementasi harus terjalin dengan baik agar dikemudian hari tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan bahkan bisa lebih transparan dan akuntabel dalam implementasi program yang dibuat.